

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MUHAMMAD AL-FATIH 1453 KARYA FELIX Y. SIAUW

Irham Hasan
142410102

Melihat fenomena belakangan ini banyak kerusakan akhlak yang menyebabkan perubahan sosial pada diri individu seseorang untuk jauh dari akhlak semestinya. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan transportasi, kita dimanjakan oleh berbagai sarana yang tersedia untuk memudahkan kita dalam mengakses segala hal, entah itu berjarak dekat maupun dengan jarak bermil-mil sekalipun, baik dari segi jaringan social (internet, facebook, BBM) yang telah menjadi santapan serta menjadi pakaian masyarakat dalam lingkungan yang tercampur tidak baik, maupun dilihat dari segi tontonan, dan gaya hidup dan budaya barat yang menjadi trend negatif yang mempengaruhi perilaku kehidupan manusia yang tidak peduli lagi pada agama dan nilai pendidikan akhlak. Akhlak sebagai potensi yang bersemayam dalam jiwa menunjukkan bahwa akhlak itu abstrak, tidak dapat diukur dan diberi nilai oleh indrawi manusia. Untuk memberi penilaian baik atau buruknya akhlak seseorang dilihat dari perbuatan-perbuatan yang sudah menjadi kebiasaannya. Akhlak selalu melekat dan tidak akan pernah terlepas dari diri seseorang, yang ada hanya saja bisa terjadi perubahan akhlak dari individu tersebut, akhlak itu ibarat iman yang bisa bertambah dan berkurang. Novel yang merupakan karya fiksi, selalu memiliki nilai unsur-unsur yang berbeda. Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apa sajakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y. Siauw?”. Novel Muhammad Al-Fatih 1453 adalah hasil perenungan atas kesedihan yang memuncak tatkala Felix Y. Siauw singgah ke toko-toko buku di Indonesia, buku-buku sejarah atau biografi kaum Muslim sangat minim. Felix Y. Siauw menyatakan bahwa keberadaan buku-buku tentang sejarah dan tokoh-tokoh Islam yang minim wajarlah bila perilaku Muslim selalu kehilangan kreativitas dan kepercayaan kepada agamanya sendiri. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y. Siauw meliputi: Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak sebagai hamba Allah, Akhlak terhadap sesama, dan Akhlak sebagai pemimpin. Temuan tersebut memberikan acuan bahwa pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di era yang semakin maju ini, supaya dapat mempertahankan eksistensinya sebagai individu yang memiliki kepribadian luhur.